

Rabu, 1 Mei 2013

Bayi Kelainan Jantung Ditangani Rotary Club Medan Deli

Medan, (Analisa)

Bayi penderita kelainan jantung asal Baburba akhirnya ditangani Rotary Club Medan Deli. Direncanakan, Saha Aglio (Pobras) akan dibawa ke Indragiri untuk operasi jantung.

Muhammad Jami (42) dan istrinya Dewi Subartati (37) warga Desa Labak Hala, Dusun II, Kecamatan Lima Puluh merasa sangat bersyukur atas kepedulian Rotary Club Medan Deli.

Saudara, sebut Jami, mereka sudah hampir putus asa untuk pengobatan anak ketiganya itu. Saudara, berharap usaha untuk mengobati Saha sudah dilakukan. Saha sudah pernah 12 hari dirawat di Rumah Sakit Umum Privat (RSUP) H Adam Malik Medan.

Namun pihak medis RS Adam Malik tidak mampu menangani lanjut karena Saha harus dilakukan operasi. Dokter menyarankan Saha dirujuk ke RSCM, Jakarta untuk operasi.

Saran dokter itu tidak mampu dilaksanakan. Padahal, dia tidak memiliki kartu Jankesnas. Dia juga sudah berusaha meminta bantuan Pemkab Baburba melalui Kepala Dinas Kesehatan Martiana Harahap.

Namun, upaya meminta kartu Jankesnas tak bisa direalisasikan karena peserta Jankesnas sudah terbita. Data itu juga dibuat tim khusus dari Jakarta.

Malah, saat datang Menkes Nafiah Mbebi ke Medan belum lama ini, Martiana Harahap sempat meminta petunjuk Menkes. Namun, dalam pertemuan di Hotel Sankra tersebut, Menkes tidak memberikan solusi nyata.

Momong Jami, kelainan jantung baru diketahui saat berusia Saha tujuh bulan. Awalnya mereka curiga, berat badannya tidak naik-naik. Selain itu, jika menangis ASI selalu keluar dari hidung.

"Jika ASHya deras, Saha seperti tidak sanggup menelannya. Cairan ASHya langsung keluar dari hidung," ucapnya.

Kecurigaan lain, lanjutnya, Saha juga terlihat sesak bernapas. Dia bernapas seperti orang yang baru habis bekerja berat. Bahkan, jika menangis badan dia biru membara.

Mereka akhirnya membawa anaknya ke bidan. Kemudian, bidan menyarankan agar Saha diperiksa oleh dokter spesialis anak.

"Kami bawa Saha ke dokter anak di Kisaran. Dokter itu menyimpulkan, Saha ada kelainan jantung. Dia merujuk ke RS Adam Malik," jelasnya.

Dengan bantuan Jankenda Provinsi Sumatera Utara, mereka membawa Saha ke RS Adam Malik. "Prosesnya lumayan panjang, awalnya dari Puskesmas, kemudian ke RS Baburba, baru kami ke Dokter dan Bupati Baburba lanjut ke Dokter Samar dan akhirnya ke RS Adam Malik. Saha mulai dirawat tanggal 26 Maret dan keluar tanggal 6 April. 12 hari dirawat di sana. Perawatan lengkap, bahkan tanggal 4 April sudah dilakukan" kateterisasi jantung," katanya.

Pascateterisasi jantung, jelas Jami, sudah terlihat ada kemajuan. Wajah anaknya tidak lagi membara seperti biasanya. "Kalau sekarang, sudah tak terlalu berat makanya kalau menangis. Dada, lehernya pun biru," katanya.

Hasil diagnosis dokter di RS Adam Malik, lanjutnya, Saha mengalami empat kelainan. Ke empat kelainan itu yakni, jantung besar, penyempitan, katub, darah kotor dan berbau.